

SKRIPSI

**FENOMENA KEBERADAAN PSK DI DESA
KELUMPANG JAYA KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN EMPAT LAWANG**



YUDI WINANDA

07021181823009

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"FENOMENA KEBERADAAN PSK DI DESA KELUMPANG JAYA
KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG"**

Skripsi

**YUDI
WINANDA
07021181823009**

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juni 2023

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005
2. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
NIP. 199206062019032025

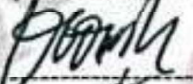
Penguji :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003
2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 1198002112003122003



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Drs. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA KEBERADAAN PSK DI DESA
KELUMPANG JAYA KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN EMPAT LAWANG”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

**YUDI WINANDA
07021181823009**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005



12 Juni 2023

Pembimbing II

2. Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
NIP. 199206062019032025



13 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudi Winanda

NIM : 07021181823009

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Fenomena Keberadaan PSK Di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2023 Yang
buat pernyataan,

M
R;
1000
KEMENTERIAN
PENDIDIKAN
RIPABLIK
INDONESIA
63DAKX463964267
handa
NIM. 07021181823009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup sekali, Berarti, Lalu mati”.

(Ahmad Rifa’I Rif’an)

“Hidup itu seperti orang putus asa. Kau akan mudah memilih mati, Namun jika kau mampu, terusla berjuang, minimal kau mati bukan dalam keputusan namun dalam perjuangan”.

Dengan ketulusan hati

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta,
2. Keluarga besar,
3. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Ibu Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
4. Teman-teman seperjuangan,
5. Dan almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji bagi Allah SWT, penulis panjatkan segala nikmat, karunia, dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul — Fenomena Keberadaan PSK di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang. Skripsi ini penulis dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa, Sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak menyelesaikan skripsi ini. Apa yang telah penulis capai sampai saat ini tidak lain karena kasih sayang Allah SWT dan juga doa kedua orang tua yang tiada terputus. Untuk kedua orang saya, Bapak Aswari dan Ibu Yeni, saya persembahkan skripsi ini. Terimakasih banyak yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, motivasi, perhatian dan kasih sayang yang tak terbalaskan kepada penulis. Penulis juga secara sadar bahwa dari awal penulisan skripsi ini telah banyak melibatkan berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis selama ini, antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
6. Ibu Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi.
7. Mbak Yuni Yunita, S. Sos., selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi selama ini.
8. Seluruh dosen sosiologi, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan arahan kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.
9. Terkhusus kedua orang tua penulis, Bapak Aswari dan Ibu Yeni beserta keluarga besar, yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman terbaik semasa kuliah, Putra, Takem, Rio, Nia,

Aisyah, Riyan. Terima kasih telah selalu kebersamai penulis, memberikan doa, semangat, serta dukungan. Terima Kasih telah mengisi hari-hari penulis selama perkuliahan di Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

11. Teman-teman yang berperan besar bagi saya serta seperjuangan, Reynaldi, Anisa, Sopan, Anand, Hafid, Riswan dan Wahyu. Terima Kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan mendengarkan banyak keluhan selama ini. Terima Kasih telah banyak hari dan cerita perjalanan terbaik selama ini.
12. Untuk komunitas LENTERA yang selalu kebersamai, membantu serta memberikan dukungan kepada penulis.
13. Untuk seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah bersedia membantu, dan menceritakan pengalamannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
14. Organisasi HMI UNSRI, terima kasih telah menjadi keluarga dan wadah pengembangan diri selama ini. Terima kasih juga telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan Sosiologi 2018, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk semangat dan kerja keras kalian selama ini.

Untuk semua pihak yang telah membantu dalam kepenulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga kebaikan, dan pertolongan kalian menjadi pahala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini bisa lebih baik lagi.

Indralaya, 25 Mei 2023
Penulis

Yudi Winanda
07021181823009

RINGKASAN

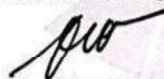
FENOMENA KEBERADAAN PSK DI DESA KELUMPANG JAYA KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG

Penelitian ini mengkaji mengenai “Fenomena Keberadaan PSK di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang”. Permasalahan penelitian ini berfokus pada fenomena PSK lebih tepatnya di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang mengenai apa yang menyebabkan maraknya fenomena keberadaan Psk di kafe remang-remang kawasan desa Kelumpang Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, mendalam serta dokumentasi. Penelitian ini teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James S. Coleman. Hasil penelitian ini merujuk pada gambaran keberadaan psk, faktor yang melatar belakangi para perempuan bekerja sebagai psk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena keberadaan pekerja seks komersial muncul disebabkan oleh beberapa aspek. Pertama, penyebab perempuan menjadi bekerja sebagai seorang PSK yaitu kondisi ekonomi yang tidak memadai yang membuat keadaan memaksa untuk bekerja sebagai pekerja seks komersial, akibat dari perceraian yang sebelumnya kebutuhan kehidupannya ditanggung oleh pasangan namun setelah bercerai harus bekerja sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya serta menjadi seorang pekerja seks komersial hanya untuk memenuhi nafsu birahi saja. Selain itu hasil dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa PSK merupakan suatu lapangan pekerjaan yang dapat digunakan bagi para perempuan yang tidak mempunyai keterampilan atau keahlian untuk bekerja dalam bidang yang lainnya. Menjadi seorang PSK menajadi jalan alternatif bagi perempuan untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya, namun tidak bisa di pungkiri bahwa pekerjaan sebagai seorang pekerja seks komersial merupakan suatu penyimpangan yang ada di dalam masyarakat.

Kata Kunci: Fenomena, Psk, Keberadaan, Masyarakat.

Palembang, 27 Juni 2023
Mengetahu/Menyetujui

Pembimbing I



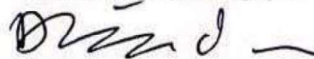
Dr. Yovok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
NIP. 199206062019302025

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 1198002112003122003

SUMMARY

THE PHENOMENA OF THE EXISTENCE OF PSK IN KELUMPANG JAYA VILLAGE, TEBING HIGH DISTRICT, EMPAT LAWANG REGENCY

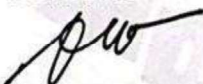
This study examines the "Phenomena of the existence of CSWS in Kelumpang Jaya Village, Tebing Tinggi District, Empat Lawang Regency". The problem of this research focuses on the phenomenon of the presence of prostitutes, more precisely in Kelumpang Jaya Village, Tebing Tinggi District, Empat Lawang Regency regarding what causes the rise of the phenomenon of the presence of prostitutes in dim cafes in the Kelumpang Jaya village area. The method used in this study is qualitative method. Data collection techniques by way of observation, interviews, depth and documentation. This research is the rational choice theory proposed by James S Coleman. The results of this study refer to the description of the existence of prostitutes, the factors behind women working as prostitutes. The result of this study indicate that the phenomenon of the presence of commercial sex workers appears to be caused by several aspect. First, the reason why women work as prostitutes is the inadequate economic conditions that force conditions to work as commercial sex worker , as a result of divorce where previously their life needs were borne by their partners but after the divorce they have to work alone to meet their daily needs and become a commercial sex worker just to fulfill lust only. Besides that, the result of this of this study, the researches found that CSW is a job field can be used for women who do not have the skills or expertise to work in other fields. Becoming a prostitutes is an alternative way for women to fulfill their daily needs, but it cannot be denied that working as a commercial sex worker is an aberration that exists in society.

Keywords: phenomenon, PSK, Existence, Society.

Palembang, 27 Juni 2023

Certified by,

Advisor I



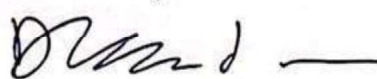
Dr. Yovok Hendarso, MA
NIP. 197705042000122001

Advisor II



Yulasteriyani, S.Sos, M.Sos
NIP. 198611272015042003

**Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social and Political Sciences**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 1198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Konsep PSK.....	14
2.2.2 Sejarah Pekerja Seks Komersial	15
2.2.3 Konsep Fenomena	16
2.2.3 Konsep Keberadaan	16
2.2.4 Faktor-Faktor Adanya Pekerja Seks Komersial	16
2.2.5 Dampak Negatif Adanya PSK	17
2.3 Konsep Penyimpangan	18
2.4 Konsep Masyarakat.....	19
2.5 Konsep Prostitusi	21
2.5.1 Faktor-faktor Penyebab Prostitusi.....	22
2.5.2 Jenis-jenis Prostitusi.....	22
2.6 Teori Pilihan Rasional	23

2.7 Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Strategi Penelitian	28
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	30
3.6 Penentuan Informan	30
3.7 Peran Peneliti	31
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
3.11 Teknik Analisis Data	34
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Kabupaten Empat lawang	37
4.2 Gambaran Umum Lokasi Kecamatan Tebing Tinggi.....	39
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Kelumpang Jaya	40
4.3.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah	40
4.3.2 Kependudukan	41
4.3.3 Mata Pencaharian Masyarakat.....	42
4.3.4 Pendidikan	42
4.3.5 Agama.....	43
4.3.6 Kesehatan.....	43
4.4 Gambaran Fenomena Keberadaan PSK di Desa Kelumpang Jaya.....	44
4.5 Gambaran Umum Informan	44
4.5.1 Tabel Gambaran Umum Informan Utama Berdasarkan Nama, Umur, Asal, Status dan Kurun Waktu Menjadi Seorang PSK di Desa Kelumpang Jaya.....	47
4.5.2 Informan Pendukung	47
4.5.3 Informan Tambahan	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Fenomena Keberadaan PSK di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan	

Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.....	52
5.1.1 Faktor Yang Melatarbelakangi Perempuan Menjadi Seorang PSK.....	54
5.1.2 Pengelolaan PSK di Kafe Remang-remang Kawasan Desa Kelumpang Jaya	63
5.1.3 Gambaran kegiatan Perempuan PSK di Desa Kelumpang Jaya	69
5.1.4 Upaya Pelanggan Dalam Memakai Jasa PSK di Kafe Remang- Remang Kawasan Kelumpang Jaya.....	73
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Fenomena Kasus Prostitusi Di Kota Palembang	3
Tabel 1.2 Data Keberadaan Pekerja Seks Komersial (PSK) di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
Tabel 3.12 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kelurahan Kelumpang Jaya, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang	41
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat di Kelumpang Jaya	42
Tabel 4.3 Pendidikan Masyarakat di Desa Kelumpang Jaya	43
Tabel 4.4 Jumlah Persentase Agama di Desa Kelumpang Jaya 2022	43
Tabel 4.5.1 Gambaran Informan Umum Berdasarkan Nama, Asal, Status dan Kurun Waktu Menjadi Seorang PSK di Desa kelumpang Jaya.....	47
Tabel 4.5.2 Gambaran informan Pendukung Berdasarkan Nama, Umur dan Tempat	48
Tabel 5.1 Faktor Yang Melatarbelakangi Perempuan Menjadi Seorang PSK.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Empat Lawang	39
Gambar 4.4 Gambaran Fenomena Keberadaan PSK di Desa Kelumpang Jaya.....	44

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bsgan 2.7 Bagan Kerangka Pikiran	27
Bagan 5.1 Fenomena keberadaan Psk di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak persyaratan datang seiring dengan keberadaan manusia. Kebutuhan berdasarkan urgensi atau kebutuhan berdasarkan signifikansi adalah dua contoh. Douglas dan Isherwood, (dalam Featherstone, 2005:17) membagi kebutuhan ini menjadi tiga jenis, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer merupakan pertama dan terpenting, setiap orang perlu memenuhi kebutuhan dasarnya, termasuk memiliki sesuatu untuk dipakai, sesuatu untuk dimakan, dan tempat yang aman untuk tidur. Kebutuhan sekunder merupakan ketika kebutuhan primer terpenuhi, kebutuhan sekunder muncul. Kebutuhan tambahan adalah kebutuhan yang melengkapi kebutuhan primer. Sementara kebutuhan tersier adalah kebutuhan ini biasanya disebut sebagai keinginan akan barang-barang berharga mahal. Setiap orang memiliki daftar prioritas unik mereka sendiri terkait dengan tuntutan primer, sekunder, dan tersier mereka sendiri, dan semua kategori ini bersifat subyektif (Azwar, 2010).

Di dalam memenuhi segala bentuk kebutuhan aspek kehidupannya manusia tidak lepas dari berbagai penyimpangan dengan nilai-nilai serta norma-norma yang berlaku di masyarakat. Kamus Besar Bahasa Indonesiamendefinisikan perilaku menyimpang sebagai gerak, pergeseran, atau reaksi seseorang terhadap suatu keadaan yang melampaui aturan dan tata tertib masyarakat. Menurut Hisham (2015), semua manusia dibatasi untuk bertindak danberperilaku dengan cara yang dianggap bermanfaat oleh masyarakat. Namun,dalam budaya sekarang ini, sangat sering ditemukan perilaku atau perbuatan remaja (pelajar) yang bertentangan dengan norma hukum, bahkan aturan hukum. Siswa terlibat dalam berbagai perilaku berisiko, seperti merokok, mencuri, minum, berbohong, mencontek ujian, mengganggu kelas, membolos, dll.

Penyimpangan tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Siahaan, 2007). Apabila kebutuhan masyarakat tidak dipenuhi oleh budaya itu sendiri, maka masyarakat

akan mengalami gejala sosial, khususnya penyimpangan sosial. Perilaku yang tidak sesuai dengan standar moral pribadi (agama) atau norma sosial dianggap menyimpang dan terkadang disebut sebagai penyimpangan sosial (Hisyam, 2015). Pelacuran adalah contoh umum dari disfungsi sosial.

Akar bahasa Latin dari kata bahasa Inggris "prostitusi" adalah "prostitutio", yang berarti menawarkan, menempatkan, dihadapkan (Tampi, 2010). Pengertian berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa prostitusi adalah tindakan seksual yang dilakukan untuk keuntungan uang atau materi lainnya dianggap prostitusi. Menurut W. A. Bonger (dalam Kenedi, 2015) Prostitusi atau pelacuran ialah fenomena budaya ini melibatkan perempuan yang memperdagangkan tubuh mereka untuk kepuasan seksual. Sementara pendapat Sarjana P.J. De Bruine Van Amstel, prostitusi adalah melibatkan seorang wanita yang, demi keuntungan finansial, tunduk pada sekelompok pria. Prostitusi ada baik dalam bentuk terorganisir maupun tidak terorganisir di dunia nyata. Klub malam, klub stand-up comedy, dan panti pijat adalah contoh jenis prostitusi terorganisir. Dan para wanita yang menjajakan diri di pinggir jalan berkisar dari kelas menengah hingga kelas bawah, jadi Anda juga akan menemukan yang tidak teratur di antara mereka (Khumaerah, 2017).

Salah satu kota yang diwarnai dengan fenomena keberadaan PSK yaitu Palembang. Berikut jumlah data kasus fenomena prostitusi di kota Palembang di tahun 2020—2021.

Tabel 1.1

Jumlah Fenomena Kasus Prostitusi di Kota Palembang	
Tahun	Jumlah Kasus
2020	82
2021	91
Jumlah	173

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang(2021)

Tabel 1.1 menyatakan bahwa terdapat perkembangan jumlah prostitusi di kota Palembang yakni berupa peningkatan sebanyak 9 kasus dari tahun 2020-2021. Iilir Barat Permai, kawasan ritel populer di Palembang, adalah rumah bagi industri prostitusi yang berkembang pesat di kota ini. Di perempatan Jalan Merdeka dan Kambang Iwak. Pelacur mengerumuni daerah ini sepanjang malam untuk mencari pelanggan. Data awal menunjukkan bahwa tarif pelacuran di Palembang sekitar Rp. 100.000,- sampai Rp. 400.000,- buat menginap khususnya ada transaksi antara PSK dan klien untuk menetapkan harga. Hotel, salon, losmen, dan kafe di sepanjang pinggir jalan yang melayani orang biasa juga remang-remang. Alasan tempat yang terselubung yakni untuk menghindari pajak dan sebagai langkah untuk menghindari keresahan masyarakat karena telah menyimpang serta melawan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Maharani, 2021).

Jika dikaji lebih mendalam, ternyata Palembang bukan satu-satunya kota yang berdampingan dengan prostitusi. Kabupaten Empat Lawang, khususnya di Desa Kelumpang Jaya juga merupakan lokasi yang sudah dijamah oleh kegiatan prostitusi. Berdasarkan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, berbagai faktor yang melatarbelakangi prostitusi, di samping dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup semata yakni juga dari tekanan-tekanan sosial dan dalih atas hilangnya pekerjaan.

Menurut Usman (45) prostitusi yang ada di Desa Kelumpang Jaya telah lama ada sehingga masyarakat memiliki perspektif buruk mengenai tempat-tempat prostitusi. Baginya, prostitusi jika terus dilanjutkan akan menjadi masalah sosial yang sangat serius apalagi jika menjadi suatu profesi. Tak hanya merusak nilai dan norma yang ada di masyarakat, prostitusi juga memberikan citra buruk terhadap desa dimana prostitusi itu berada. Akan sangat disayangkan jika ada pandangan bahwa prostitusi lebih praktis jika dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam praktiknya, prostitusi di Desa Kelumpang Jaya sering kali menyebabkan masalah sosial yang membuat masyarakat sekitar resah, misalnya konflik antar pemuda yang berkunjung ke tempat prostitusi sebagai efek dari

alkohol yang mereka konsumsi. Alkohol ini mereka dapatkan dari warung-warung di kawasan prostitusi tersebut.

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, keberadaan PSK di tempat kafe remang-remang di desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat lawang perlu dikaji lagi secara mendalam. Berikut jumlah keberadaan Pekerja seks komersial (PSK) dari tahun 2020—2021 di Desa Kelumpang Jaya, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang.

Tabel 1.2

**Data Keberadaan Pekerja Seks Komersial (PSK) di Desa Kelumpang Jaya
Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang**

Tahun	Jumlah Keberadaan PSK
2020	17
2021	30
Jumlah	47

Sumber: Observasi Peneliti (2021)

Dapat di lihat dari Tabel 1.2 bahwa data keberadaan pekerja seks di desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tinggi Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2020 berjumlah 17 orang dan pada tahun 2021 meningkat pesat menjadi 30 orang. Peningkatan yang meningkat bukanlah tanpa sebab akan tetapi terjadi karena beberapa faktor yaitu taraf kondisi ekonomi yang rendah juga tidak mempunyai kemampuan untuk bekerja di bidang pekerjaan lain sehingga memutuskan untuk bekerja sebagai seorang psk untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-harinya, akibat dari perceraian yang menyebabkan para perempuan yang tadinya bergantung atau kebutuhannya biasanya dipenuhi oleh pasangannya namun setelah bercerai perempuan harus bekerja sendiri untuk mencari penghasilan serta adanya kewajibannya untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya dengan cara bekerja sebagai psk.

Para pekerja seks komersial biasanya mulai aktif di malam hari. Lokasinya berada di kawasan kafe remang-remang yang ada di desa Kelumpang Jaya,

Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang. Biasanya, kafe-kafe tersebut dipasang gemerlap lampu warna-warni sebagai suatu penanda terdapat keberadaan para pekerja seks komersial. Untuk tarif penggunaan jasa pekerja seks komersial berkisar Rp. 100.000,- sampai Rp. 300.000,-, tergantung dengan pekerja seks komersial masing-masing.

Riset sebelumnya yang berjudul -Interaksi Sosial antara Pekerja Seks Komersial dengan Masyarakat (Studi Kasus di Kawasan Resosialisasi Argorejo Kuning Kota Semarang) oleh Subhi Azis Suryadil. kesimpulan PSK, masyarakat, dan pengasuh tidak pernah berselisih paham, begitu pula dengan PSK, masyarakat, dan pengasuh. Orang-orang di sekitar mereka mungkin menderita karena kehadiran pelacur, tetapi masyarakat secara keseluruhan diuntungkan. Adapun dampak negatifnya dapat berdampak pada stigmatisasi terhadap perempuan dan secara sosial dapat merusak landasan moral dan agamamasyarakat sekitar. Dari perspektif kesehatan masyarakat, ini berfungsi sebagai lokasi yang ideal untuk penularan penyakit kelamin seperti AIDS. Dari segi keamanan dan ketertiban umum, hal itu mendorong terjadinya kriminalitas, rawan pencurian, sering dikunjungi penduduk sekitar, bahkan bisa berujung pada pembunuhan (Suryadi, 2011).

Riset ini sangat menarik untuk dikaji lebih dalam karena dalam pandangan masyarakat PSK hanya terdapat di pinggiran jalan di kota-kota besar, berbeda dengan di pedesaan, misalnya di desa Kelumpang Jaya, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada riset ini yaitu: -Bagaimana fenomena keberadaan PSK di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang?!

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada riset ini, sebagai berikut Untuk memahami fenomena keberadaan pekerja seks komersial di desa Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam ilmu sosial, peneliti seharusnya mendapatkan sesuatu tergantung pada tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat secara ilmiah bagi pemerintah daerah untuk mengambiltindakan untuk mencegah komunitas mereka dieksploitasi olehprostitusi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti:

1. Meningkatkan pengetahuan dalam hal riset.
2. Penerapan pengetahuan sosial untuk analisis masalah sosial.
3. Semakin banyak orang, bahkan pekerja seks komersial, hidup dalam teror perilaku menyimpang.

b. Bagi pekerja seks komersial

Studi ini memiliki potensi untuk menentukan apa yang salah dalam industri seks komersial, memungkinkan mereka yang terlibat untuk kembali ke masyarakat dalam peran yang seharusnya.

c. Pemerintah yang bersangkutan

Peneliti berharap temuan ini akan membantu membentuk kebijakan yang menangani prostitusi tanpa melanggar hak asasi manusia orang yang bekerja di industri seks komersial.

REFERENCES

BUKU :

- Coleman, James. (2011). *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kartini, Kartini. (2005). *Patologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Press.
- Kartini, Kartono. (2017). *Patologi Sosial Jilid 1*. Depok: Rajawali pers.
- Moleong, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Ritzer, George. (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, P.D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman Husaini dan Akbar. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Yesmil, Anwar. (2013). *Kriminologi*. Bandung :PT Refika Adituma.

JURNAL :

- Agustina. Sipit. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Profesi PSK (Studi Masyarakat Kelurahan 24 Ilir Palembang)*. UIN Raden fatah Palembang. Skripsi.
- Amar, Ahmad Fikri. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Pekerja Seks Komersial Pulau Bai, Kota Bengkulu)*. IAIN Bengkulu. Skripsi.
- Anisah Hasan, & Irwan. (2016). *Jurnal E quilibrium Jurnal E quilibrium. Fenomena Plagiarisme Mahasiswa, IV(1), 1–10.*
https://media.neliti.com/media/publications/70308-ID-fenomenaplagiarisme_mahasiswa.pdf
- Azis. S. S, 2011, *Interaksi Global Antara Pekerja Seks Komersial (PSK) Dengan Masyarakat*. Sunan Kuning Kota Semarang. Skripsi.

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Citra Rachmanda, 2009, -Praktek Prostitusi Terselubung di Panti Pijat Pertokoan Iilir Barat Permai Palembang|. Skripsi.
- Erianjoni, E., & Ikhwan, I. (2012). Pola Dan Jaringan Prostitusi Terselubung Di Kota Padang. *Humanus*, 12(2), 112. <https://doi.org/10.24036/jh.v11i2.2159>
- Featherstone, M., 2005. *Postmodernisme dan Budaya Konsumen*. Penerjemah Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hisyam, Ciek Julyati & Abdyl Rahman Hamid. 2015. *Sosiologi: Perilaku Menyimpang*. Jakarta: LPP Press.
- Kenedi, J. (2018). Prostitusi Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Islam (Studi Kasus Praktek Prostitusi Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.29300/mzn.v4i1.1003>
- Kenedi, John. 2015. Menghadang Prostitusi Kajian Yuridis-Sosiologis Perda Nomor 24 Tahun 2000 tentang Larangan Pelacuran di Kota Bengkulu. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Khumaerah, Nasrullah. 2017. Patologi Sosial Pekerja Seks Komersial (PSK) Perspektif Alquran. *Open Jurnal System*, 3(3), 63.
- Mahda, Dessaria Naila. 2017. “Kehidupan Keberagamaan Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus Pada Wisata Spritual Jum”at Kliwon dan Selasa Kliwon di Parangkusomo)”. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi.
- Mariyadi. 2013. -Persepsi Masyarakat Tentang Prostitusi Liar di Kelurahan Sempaja Utama Samarindal. *Jurnal Unsrat*, 2 (4).
- Nugroho B, 2017, -Analisa Hukum Tindak Pidana Perdagangan Orang (*Human Trafficking*)| Jurnal Bina Mulia Hukum P-ISSN: 2528-7273 1 September 2017.
- Rosari, Evrita. 2013, -Konsumtivisme Wanita Dewasa Awal pada tiga Wilayah Konsumsi: Primer, Sekunder, dan Tersier|. Skripsi.
- Siahaan, Jokie. 2007. *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sitorus, M 1994, — Seksual Manusia dan Masalah Gender|. Dekonstruksi Sosial dan Masalah Orientasi. | Yogyakarta. Skripsi.

- Studi, P., Ilmu, S., Hukum, F., & Diponegoro, U. (2016). Gunawan Prakoso *, Ani Purwanti , Dyah Wijaningsih merupakan Pemerintah Daerah kabupaten Belitung dalam. 5, 1–17.
- Sulaiman, Umar. 2020. *Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi*. Gowa; Alauddin University press.
- Sulfan, Akilah Mahmud. 2018. -Konsep Masyarakat menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial)l. *Jurnal Akidah* ISSN: 2477-5711. 4 Januari 2023.
- Tampi, B. 2010. *Kejahatan Kesusilaan dan Pelecehan Seksual dalam Hukum Pidana Indonesia*. Karya Ilmiah Fakultas Hukum, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Tugiman. 2021. “*Pandangan Tokoh masyarakat Tentang Keberadaan Lokalisasi di Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap*”. IAIN Purwokerto. Skripsi.
- Umar. H 2016, — Prepepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan PSK di Tanjung Bira Kabupaten Bulukumbal. Skripsi.
- Vierlyandes. (2017). Prostitusi Berkedok Panti Pijat Di Kota Tanjungpinang. 1–24. http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/JURNAL40.pdf.
- Yahya, P. P., Kaharuddin, K., & Hassan, Z. Bin. (2019). Tinjauan Kriminologis Terhadap Kegiatan Praktik Prostitusi di Kota Makassar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 104–111. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i2.2590>
- Yuliar, V. (2007). Prostitusi atau Pelacuran. Universitas Muhammadiyah Malang, 67(6), 14–31. <http://eprints.umm.ac.id/36236/3/jiptummpg-gdlverayuliar-475073-babii.pdf>
- Utara, U. S. (2019). Universitas sumatera utara.